



### PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PENDAPATAN USAHA PADA UMKM CILENDEK TIMUR

#### THE EFFECT OF WORKING CAPITAL BUSINESS INCOME IN MSMEs EAST CILENDEK

- 1) Tri Setya Rachmawati Sukmawan, Universitas Nusa Bangsa, Indonesia  
2) Iis Anisa Yulia\*, Universitas Nusa Bangsa, Indonesia  
3) Mulyana Gustia Putra, Universitas Nusa Bangsa, Indonesia

---

#### Informasi Naskah

Submitted: 15 Maret 2020;  
Revision: 26 April 2020;  
Accepted: 2 Juni 2020;

---

#### Keywords :

Capital; Assistance; UMKM; Income

---

#### Kata Kunci:

Modal Kerja; Pendampingan;  
UMKM;

---

#### Abstract

*This research aims to find out how much influence working capital has on MSMEs in East Cilendek. In research activities, especially the survey method which uses a questionnaire with the contents of a number of questions measured using a Likert scale. This research took place from September 2018 - January 2019. The method used was a difference test by differentiating income before and after being given capital loan assistance. Based on the results of research through different tests with analysis of prepared sample t-test data, the results are that there is a significant influence between the average income of MSME businesses in 2015 - 2017 and the addition of capital in 2018. Based on the results of research through different tests with analysis of prepared sample data t-test, the result is that there is a significant influence between the average income of MSME businesses in 2015- 2017 and the addition of capital in 2018.*

---

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal kerja terhadap UMKM di Cilendek Timur. Dalam kegiatan penelitian, khususnya metode survey yang menggunakan kuesioner dengan isi sejumlah pertanyaan yang diukur dengan skala Likert. Penelitian ini berlangsung dari Bulan September 2018-Januari 2019. Metode yang digunakan adalah uji beda dengan membedakan pendapatan sebelum dan sesudah diberi bantuan pinjaman modal. Berdasarkan hasil penelitian melalui uji beda dengan analisa data *paired sampel t-test* maka hasilnya adalah ada pengaruh signifikan antara pendapatan rata-rata usaha UMKM tahun 2015 - 2017 dengan adanya penambahan Modal pada tahun 2018. Berdasarkan hasil penelitian melalui uji beda dengan analisa data *paired sampel t-test* maka hasilnya adalah ada pengaruh signifikan antara pendapatan rata-rata usaha UMKM tahun 2015 -2017 dengan adanya penambahan Modal pada tahun 2018.

---

\* Corresponding Author.

Iis Anisa Yulia, e-mail : [anisbid@yahoo.co.id](mailto:anisbid@yahoo.co.id)

## PENDAHULUAN

Titik sentral pembangunan nasional yang mengambil konsep dari, oleh dan untuk rakyat yang dalam menekankan peran individu manusia sebagai subyek dalam menciptakan tingkat partisipasi masyarakat pada proses pembangunan nasional. Guna mewujudkan masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera beberapa hal yang harus dilakukan yakni menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pemerataan pendapatan masyarakat, mendorong laju pertumbuhan ekonomi dan mencapai stabilitas nasional. Saat krisis ekonomi, usaha kecil menengah terbukti mampu menampung 99,45 persen dari total tenaga kerja atau 73,24 juta tenaga kerja (Marimbo, 2008). Kontribusi yang diberikan oleh pelaku usaha kecil menengah (UKM) pada kondisi krisis ekonomi dapat dinilai sebagai penopang dalam proses pemulihan perekonomian nasional, dipandang dari laju pertumbuhan ekonomi nasional maupun dalam peningkatan kesempatan kerja. Dengan angka tersebut terbukti bahwa sesungguhnya UMKM jika dikelola dengan baik akan dapat meningkatkan perekonomian dan mengurangi pengangguran yang ada sehingga permasalahan- permasalahan ekonomi yang ada di Indonesia sedikit demi sedikit akan terselesaikan. Kurangnya permodalan UMKM, karena pada umumnya usaha kecil dan menengah merupakan usaha perorangan atau perusahaan yang sifatnya tertutup, yang mengandalkan modal dari si pemilik yang jumlahnya sangat terbatas. Sedangkan modal pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya sulit diperoleh karena persyaratan secara administratif dan teknis yang diminta oleh bank tidak dapat dipenuhi. Dari uraian diatas dapat dirumuskan permasalahan yaitu, apakah pemberian bantuan modal berpengaruh terhadap pendapatan ? dan sehubungan dengan adanya permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap UMKM di Cilendek Timur.

## METODOLOGI

Tempat dan Waktu penelitian ini adalah para UMKM yang berada di wilayah Cilendek Timur. Desain penelitian ini merupakan jenis penelitian Kualitatif, yaitu penelitian yang datanya adalah data kualitatif sehingga analisisnya juga analisis. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: keadaan wirausaha, keadaan produk, keadaan sarana dan prasarana. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam hal ini data. Populasi dalam penelitian ini adalah para UMKM yang berada di wilayah Cilendek Timur yang jumlahnya 42 UMKM.

Dalam kegiatan penelitian, khususnya metode survey yang menggunakan kuesioner dengan isi sejumlah pertanyaan yang diukur dengan skala Likert, maka harus dipastikan bahwa alat ukur yang digunakan (kuesioner) telah terbukti valid dan reliabel (Santoso, 2015:12). Oleh karena itu dalam penelitian ini dilakukan uji kualitas data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, sehingga dapat diketahui bahwa data yang diperoleh valid dan reliabel.

### a. Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan pada kuesioner pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu.

Uji validitas dapat dilakukan dengan menilai kevalidan dari masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r-hitung yang

---

\* Corresponding Author.

Iis Anisa Yulia, e-mail : [anisbid@yahoo.co.id](mailto:anisbid@yahoo.co.id)

merupakan nilai dari *Corrected Item Total Correlation* > dari r-tabel. Dalam mengolah data uji validitas penulis menggunakan SPSS (*Statistical Product And Service Solutin*).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas (andalan) merupakan ukuran suatu kestabilan responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, namun sebaiknya uji reliabilitas dilakukan pada masing-masing variabel pada lembar kerja yang bekerja berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak *reliable*.

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

c. Uji Paired Sample Test

Menurut Sugiono (2005), Metode analisa *Paired Sample T-test* merupakan uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda. Dalam penelitian untuk mengetahui apakah parameter dua populasi berbeda atau tidak, maka uji statistik yang digunakan disebut uji beda dua *mean*. Berdasarkan hubungan antar populasinya, uji t dapat digolongkan kedalam dua jenis uji, yaitu *independentsample t-test* dan *dependent sample t-test*.

*Independent sample t-test* *Independent sample t-test* adalah jenis uji statistika yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang tidak saling berpasangan atau tidak saling berkaitan. Tidak saling berpasangan dapat diartikan bahwa penelitian dilakukan untuk dua subjek sampel yang berbeda. Prinsip pengujian uji ini adalah melihat perbedaan variasi kedua kelompok data, sehingga sebelum dilakukan pengujian, terlebih dahulu harus diketahui apakah variannya sama (*equal variance*) atau variannya berbeda (*unequal variance*).

d. *Dependent sample t-test* atau sering diistilahkan dengan *Paired Samplet-Test*,

*Dependent sample t-test* adalah jenis uji statistika yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang saling berpasangan. Sampel berpasangan dapat diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami 2 perlakuan atau pengukuran yang berbeda, yaitu pengukuran sebelum dan sesudah dilakukan sebuah treatment.

1) Syarat jenis uji ini adalah : (a) data berdistribusi normal; (b) kedua kelompok data adalah depeden (saling berhubungan/berpasangan); dan (c) jenis data yang digunakan adalah numerik dan kategorik (dua kelompok). Uji t dua sampel/kelompok *dependent* (berpasangan) dapat dilakukan bila: Uji komparasi/perbandingan antara dua nilai pengamatan berpasangan misalnya: sebelum dan sesudah.

2) Memeriksa syarat uji t untuk kelompok berpasangan :

- a. Sebaran data harus normal
- b. Varians data tidak perlu diuji karena kelompok data berpasangan
- c. Jika memenuhi syarat (sebaran data normal), maka dipilih uji t berpasangan.
- d. Jika tidak memenuhi syarat (sebaran data tidak normal) dilakukan terlebih dahulu transformasi data.
- e. Jika variabel baru hasil transformasi mempunyai sebaran data yang normal, maka dipakai uji t berpasangan.

---

\* *Corresponding Author.*

lis Anisa Yulia, e-mail : [anisbid@yahoo.co.id](mailto:anisbid@yahoo.co.id)

f. Jika variabel baru hasil transformasi mempunyai sebaran data yang tidak normal, maka dipilih uji wilcoxon.

Uji dua arah pada hipotesis awal tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata 1 dan rata-rata 2 sedangkan pada hipotesis alternatif sebaliknya terdapat perbedaan rata-rata 1 dan rata-rata 2

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Nilai r adalah nilai korelasi antara sampel sebelum diberikan perlakuan dengan setelah diberikan perlakuan.

e. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan bagian dari uji persyaratan analisis statistik atau analisis uji asumsi dasar. Uji asumsi dasar adalah syarat yang harus dipenuhi sebelum data yang ada di uji dengan uji statistik yang sesungguhnya.

Uji ini biasanya menggunakan data yang berskala ordinal, interval atau rasio. Jika data tidak berdistribusi normal dan atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal, maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik. Untuk uji kenormalan dari sample dapat dilakukan dengan bantuan Uji Shapiro-Wilk, Kolmogorov-Smirnov.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah :

1. Jika Sig. (Signifikasi) atau nilai probabilitas < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.
2. Jika Sig. (Signifikasi) atau nilai probabilitas > 0,05, maka data berdistribusi normal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti mengambil beberapa karakteristik yang berkaitan dengan responden yang memperoleh Bantuan Modalyakni umur, dan pendidikan Wirausaha Cilendek Timur. Karakter tersebut tidak hanya berdasarkan anggapan peneliti saja namun juga beberapa referensi yang peneliti baca, karakter tersebut dianggap dapat mewakili jawaban yang objektif mengenai pengaruh bantuan modal terhadap pendapatan wirausaha Cilendek Timur.

Berikut adalah pemaparan secara deskripsi mengenai karakter responden yang dipaparkan sebagai berikut

### 1. Responden Berdasarkan Umur

**Tabel 1.** Komposisi Jumlah Responden Menurut Umur

Umur	Jumlah Responde n	Presentasi
<30 Tahun	4	9.5 %
31 – 35 Tahun	4	9.5 %
36 – 40 Tahun	8	19 %
41-45 Tahun	5	12 %
46-50 Tahun	8	19%
51-55 Tahun	5	11.9 %
56-60 Tahun	4	9.5 %
>61	4	9.5 %
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100%</b>

\* Corresponding Author.

lis Anisa Yulia, e-mail : [anisbid@yahoo.co.id](mailto:anisbid@yahoo.co.id)

## 2. Responden Berdasarkan Pendidikan

**Tabel 2.** Komposisi Jumlah Responden Menurut Pendidikan

Pendidikan	Jumlah Responde n	Presentasi
SD	6	14.2 %
SLTP	14	33.4 %
SLTA	22	52.4 %
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100 %</b>

Sumber : pengolahan data (2018)

### Analisa Data

#### 1. Test Distribusi Normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
N		Dana Sebelum	Dana Sesudah
		42	42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	3776.19	5613.10
	Std. Deviation	1718.275	2702.146
Most Extreme Differences	Absolute	.184	.156
	Positive	.184	.156
	Negative	-.093	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		1.195	1.012
Asymp. Sig. (2-tailed)		.115	.285
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Uji statistika dengan Paired Smple t-Test salah satu syaratnya adalah apabila data tersebut merupakan data berdistribusi normal karena Asym Sign (2-tailed) pada hasil rata-rata pendapatan sebelum mendapat dana pinjaman sebesar 0,115 dan hasil rata-rata pendapatan sesudah mendapat dana pinjaman sebesar 0,258 > 0,05. Arsym Sign (2-tailed) data telah berdistribusi normal maka selanjutnya dapat melakukan uji Paired Sample T-test.

#### 1. Paired Sample Statistic

**Tabel 3.** Hasil Paired Sample Test

Paired Samples Statistic					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Dana Sebelum	3.7762	42	1.71827	.26514
	Dana Sesudah	5.6131	42	2.70215	.41695

Pendapatan rata-rata sebelum pinjaman sebesar Rp. 3.776.200 dan rata-rata pendapatan sesudah mendapatkan dana pinjaman sebesar Rp.5.613.100. Selain rata-rata pendapatan jugadihasilkan kesalahan baku sebelum mendapatkan dana pinjaman sebesar 1.71827 dan dari rata-rata kesalahan baku sebelum mendapat pinjaman sebesar 0.26514 dan dihasilkan kesalahan baku sesudah mendapatkan dana pinjaman sebesar 2.70215 dan dari rata-rata kesalahan baku sesudah mendapat pinjaman sebesar 0.41695.

\* Corresponding Author.

lis Anisa Yulia, e-mail : [anisbid@yahoo.co.id](mailto:anisbid@yahoo.co.id)

## 2. Paired Sample Corelation

**Tabel 4.** Hasil *Paired Sample Corelation*

Paired Samples Correlations		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Dana Sebelum & Dana Sesudah	42	.885	.000

Sumber: Data diolah

Bahwa terjadi korelasi antara pendapatan rata-rata UMKM sebelum dan sesudah yakni sebesar 0,885. yang artinya hubungannya sangat kuat hubungan antara bantuan modal terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kelurahan Cilendek Timur.

## 3. Paired Sample Test

Hasil uji Hipotesis dari Tabel 5.8 dihasilkan nilai rata-rata pendapatan sebelum mendapatkan dana bergulir dan rata-rata pendapatan sesudah mendapatkan dana bergulir, standar deviasi sebesar 1.4277 dan rata-rata kesalahan baku sebesar 0.22028, titik kritis dengan tingkat kepercayaan 95 % atau  $\alpha = 0,05$  dengan kritis batas bawah dan batas atas, nilai t dengan derajat bebas =  $n-1$  dan nilai signifikansi dua arah sebesar  $0,000 < 0,05$

Dengan jumlah sampel sebanyak 42 diperoleh t tabel = 2,018 (df =  $n-1$  dua sisi (0,025)) titik kritis dengan tingkat kepercayaan 95 % atau  $\alpha = 0,05$  dengan kritis batas bawah dan batas atas, nilai t dengan derajat bebas =  $n-1$  dan nilai signifikansi dua arah, maka diperoleh hasil hitung -8,339.

Berdasarkan tabel 5.8 diperoleh sig (2-tailed) sebesar 0,000 maka diketahui Sig hitung  $< 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak sehingga dapat dikatakan Ada pengaruh antara modal usaha terhadap pendapatan pada rata-rata tahun sebelum pemberian modal dengan tahun 2018.

Dana bergulir diberikan dengan identifikasi yang ketat oleh pihak kelurahan. Diantara penerima hibah bergulir adalah para UMKM yang berdomisili di Kelurahan Cilendek Timur, minimal sudah 3 tahun berjalan (untuk memastikan UMKM serius dalam usaha), dilakukan wawancara tentang 5C dan dokumentasi pelaporan keuangan. Berdasarkan besar pendapatan sebelumnya yakni 2015-2017 yang dirata-ratakan, kemudian diberikan dana sesuai besaran rata-rata dengan pembagian dan rata-rata pendapatan sebagai berikut:

**Tabel 5.** Presentase Peserta Program, Sebelum Dan Sesudah Bantuan

No.	Pendanaan	Dana Sebelum (X1)	Dana Sesudah (X2)	Jumlah Peserta Program
1	1.000.000	2.050.000	3.000.000	24%
2	2.000.000	3.808.000	5.380.000	60%
3	3.000.000	7.557.142	10.164.285	17%
Jumlah				100%

\* *Corresponding Author.*

lis Anisa Yulia, e-mail : [anisbid@yahoo.co.id](mailto:anisbid@yahoo.co.id)

Sumber : pengolahan data (2018)

Dari hasil penelitian presentase jumlah peserta program bantuan dana pinjaman dengan nilai pinjaman sebesar 1.000.000 sebanyak 24%, sedangkan pinjaman dana bantuan sebesar 2.000.000 sebanyak 60 %, dan sebanyak 3.000.000 sebesar 17%.

#### **Analisa Paired Sample t-Test (Uji Beda Dua Sampel Berpasangan)**

Nilai thitung adalah sebesar -9,252 dengan sig 0.000. Karena sig < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, artinya pendanaan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan. Dengan demikian **ada pengaruh** antara modal usaha terhadap pendapatan pada rata-rata tahun sebelum pemberian modal dengan tahun 2018 setelah pemberian bantuan modal. Dari nilai t-hitung yang negatif mengindikasikan bahwa pendapatan sebelum mendapatkan dana bergulir lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan sesudah mendapatkan dana bergulir sebelum mendapatkan dana bergulir pendapatan rata-rata adalah sebesar Rp 4 Juta,-, sementara setelah mendapatkan dana bergulir pendapatan rata-rata adalah sebesar Rp 5,6 juta.

Nilai korelasi ( r ) adalah sebesar 0,81 dengan sig sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara dua rata-rata pendapatan sebelum dan sesudah bantuan adalah sangat kuat dan signifikan. Sehingga menolak  $H_0$  dan Menerima  $H_1$  yakni Ada pengaruh signifikan antara sebelum pemberian modal dan sesudah pemberian modal bagi para UMKM yang terdaftar di Kelurahan Cilendek Timur. Pengujian statistik berdasarkan *Paired Test Sample* diketahui adanya peningkatan dalam pendapatan wirausaha yang menyatakan Sangat Setuju berjumlah 34,7% responden, 39,37% menyatakan Setuju, 17,03% menyatakan Ragu, menyatakan Tidak Setuju 6,22%, serta Sangat Tidak Setuju sebesar 2,57%. Jika disimpulkan sementara tampak bahwa 39,37% responden pada wirausaha menyatakan setuju bahwa adanya peningkatan pendapatan wirausaha melalui bantuan modal.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian melalui uji beda dengan analisa data *prepaired* sampel *t-test* maka hasilnya adalah ada pengaruh signifikan antara pendapatan rata-rata usaha UMKM tahun 2015 -2017 dengan adanya penambahan Modal pada tahun 2018.

Dengan adanya perubahan pendapatan UMKM pada tahun 2015- tahun 2017, maka terjadi efektivitas dengan pemberian bantuan modal. Namun, diharapkan para UMKM tidak tergantung pada pemberian modal dari pemerintah. Sehingga sarannya adalah melalui pelatihan SDM dan Pemasaran baik pada kegiatan usaha dan pengembangan usaha.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, Tri Siwi. (2015). Kewirausahaan Teori dan Penerapan pada Wirausaha dan UKM di Indonesia. Jurnal. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- CHR. Jimmy L.Gaol. (2014). Human Capital : *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Grasindo
- Damayanti I. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Gede Kota Surakarta. Skripsi. Universitas Sebelas Maret
- Dhewanto, Wawan. (2015). *Manajemen Inovasi untuk Usaha Kecil & Mikro*. Bandung: Alfabeta
- Firtiyansih . (2012). Pengaruh Besar Modal (Modal Sendiri), Pemberian Kredit, dan Tingkat Suku Bunga terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil di Desa

---

\* Corresponding Author.

Iis Anisa Yulia, e-mail : [anisbid@yahoo.co.id](mailto:anisbid@yahoo.co.id)

- Tirtonirmolo Kecamatan Kasihan Bantul. Skripsi. Yogyakarta:Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta,.
- Firdausa. (2012). Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Diponegoro..
- Inayah, Nurul. (2014). Pengaruh Kredit Modal Kerja terhadap Pendapatan Bersih Usaha Kecildan Menengah (UKM) Sektor Formal. Jurnal. Singaraja: Jurusan Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha.
- Islami Rahmi. (2014). Hubungan Modal Terhadap Pendapatan.Makassar.Jurnal UIN Alauddin Makassar.
- Wardani. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Tekstil di Kabupaten Kepulauan Selayar. Skripsi. Universitas Hasanudin Makasar
- Dhika. (2017). Pengaruh Modal Kerja Dan Jenis Usaha Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pedagang Kaki Lima Di Pasar Way Halim Bandar Lampung Tahun 2017). Jurnal.UIN Raden Intan Lampung.
- Nasution, Rusdiah. (2008). Pengaruh Modal Kerja, Luas Lahan, dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usaha Tani Nenas. Skripsi. Medan: Fakultas Pertanian Sumatera Utara Universitas Sumatera Utara,.
- Nur Isni Atun. (2016). Pengaruh Modal, Lokasi, Dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Partomo, T. Dan A. Soejodono. (2013). *Ekonomi Skala Kecil, Menengah dan Koperasi*. Jakarta: Ghalia
- Prasetyo, Aries Heru. (2010). *Sukses Mengelola Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Elex Media Komputindo.
- Rio F Wilantara dan Susilawati. (2016). *Strategi dan Kebijakan Pengembangan UMKM (Upaya Meningkatkan Daya Saing UMKM Nasional di Era MEA)*. Bandung: Refika Aditama.
- Rohmatul Isrohah. (2015). Analisis Pengaruh Modal Kerja Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima Di Kelurahan Ngaliyan Semarang. Skripsi.Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Setyaningsih Sri Utami. (2015). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderasi (Survei Pada Pedagang Pasar Klithikan Notoharjo Surakarta). *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*

---

\* Corresponding Author.

Iis Anisa Yulia, e-mail : [anisbid@yahoo.co.id](mailto:anisbid@yahoo.co.id)